



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 3218 - 3224

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Pola Asuh Orang Tua pada Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar

Abi Krisna Arrasyid<sup>1✉</sup>, Ali Mashari<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP AL ITB Bandar Lampung, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [abikrisna022@gmail.com](mailto:abikrisna022@gmail.com)<sup>1</sup>, [alimashari24@gmail.com](mailto:alimashari24@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Masalah dalam penelitian adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Labuhan Ratu. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh antara pola asuh orang tua di masa pandemi terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah *ex-postfacto*. Populasi berjumlah 186 peserta didik dan teknik sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dan diperoleh sampel berjumlah 78 peserta didik. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan menggunakan skala *Likert*, yang diuji validitas dengan hasil  $r_{tabel}$  0,396 dan reliabilitas instrument dengan hasil 0,899. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua di masa pandemi terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai konstanta ( $\alpha$ ) 29,88 artinya jika pola asuh orang tua bernilai 0 (nol), maka hasil belajar bernilai positif yaitu 29,88.

**Kata Kunci** : hasil belajar, pola asuh orang tua, pembelajaran daring.

### Abstract

The problem in this research is the low learning outcomes of fifth graders at the Gugus Labuhan Ratu Elementary School. The purpose of this study was to analyze whether or not there was an influence between parenting patterns during the pandemic on student learning outcomes. This type of research is *ex-postfacto*. The population is 186 students and the sample technique uses *cluster random sampling* technique and obtained a sample of 78 students. The data collection instrument was in the form of a questionnaire using a *Likert* scale, which was tested for validity with  $r_{table}$  results of 0.396 and instrument reliability with results of 0.899. Analysis of the data used is simple linear regression. The results of this study indicate that there is a significant influence between parenting parents during the pandemic on student learning outcomes with a constant value ( $\alpha$ ) of 29.88, meaning that if parenting is worth 0 (zero), then the learning outcomes are positive, namely 29.88.

**Keywords** : learning outcomes, parenting styles, online learning.

Copyright (c) 2022 Abi Krisna Arrasyid, Ali Mashari

✉ Corresponding author :

Email : [abikrisna022@gmail.com](mailto:abikrisna022@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2933>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 2 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pondasi bagi generasi bangsa, yang akan mencetak generasi yang cerdas, berkualitas dan bermoral di masa depan. Maka dari itu Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan anak dimasa yang akan mendatang. Sebagian besar kehidupan anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan keluarga. Komponen keluarga sangat penting mengingat didalamnya terdapat orang tua sebagai pemimpin yang memiliki otoritas dan bertanggung jawab terhadap pembinaan pribadi anak dilingkungan rumah. Segala bentuk otoritas itu diterapkan kepada anak dalam upaya membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan acuan agama dan norma yang ada dimasyarakat.

Dimasa pembelajaran daring/*e-learning* peran orangtua semakin diperlukan. Menurut (Haryani, 2021). dan (Margareta, 2021). Pembelajaran daring merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar jarak jauh. *E-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan media elektronik berupa komputer, laptop maupun *handphone* selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut (Agusli & Azianah, 2014). dan (Setyaningsih, 2019). menyatakan bahwa *e-learning* merupakan cara terbaru dalam proses belajar mengajar, *e-learning* lebih merujuk kepada pembelajaran yang di dukung melalui web sehingga dapat dilakukan didalam kelas sebagai pendukung pengajaran tradisional.

Di keluarga anak mulai dikenalkan dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam agama maupun masyarakat. Semua aktivitas anak dari mulai perilaku dan Bahasa tidak terlepas dari perhatian dan binaan orang tua. Pendidikan di dalam keluarga merupakan Pendidikan kodrati, setelah anak lahir. Pengenalan dalam keluarga antara orang tua dan anak-anaknya akan diliputi cinta kasih, ketentraman dan kedamaian sehingga anak-anak akan tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan dengan baik. Menurut (Ois, 2017). pola asuh yang diberikan orang tua besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar anak. Menurut (Muslim, 2017). Orang tua yang mempunyai standar atau kualitas pendampingan yang tinggi akan berbeda dengan orang tua yang mempunyai standar pendampingan yang rendah.

Pola asuh akan mempengaruhi hasil belajar, menurut (Purwanto, 2014). hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Selain itu pula banyak siswa yang mengalami kesulitan kesulitan dari diri siswa itu sendiri atau yang biasa disebut dengan kesulitan internal dan juga kesulitan yang berasal dari luar diri siswa tersebut atau yang biasa disebut dengan kesulitan eksternal. Salah satu kesulitan eksternal yang terjadi pada siswa biasanya berasal dari lingkungan keluarga atau pola asuh dari masing masing orang tua, dengan berbeda nya pola asuh yang diberikan oleh orang tua biasanya berdampak pula pada hasil belajar siswa di sekolah.

Pola asuh atau pola pengasuhan secara umum dimaknai sebagai cara orangtua memperlakukan anak dalam berbagai hal, baik dalam berkomunikasi, mendisiplin, memonitor, mendorong atau memberi semangat, dan sebagainya. Menurut (Qurrota Ayun, 2017). pola asuh orang tua adalah suatu cara atau metode yang diterapkan oleh orang tua atau pihak terkait dalam membentuk atau membina pribadi anak atau siswa selaras dengan pendapat (Wulaningsih, 2015). Menurut (Rabiatul A, 2017). pola asuh merupakan sekumpulan sikap, kebiasaan dan ekspresi non verbal orangtua yang memberi ciripada sifat interaksi anak dan orangtua dalam menghadapi berbagai situasi.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah pola asuh orang tua pada pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri Gugus Labuhan Ratu Bandar Lampung.

## METODE

Jenis pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2019: 17). Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menemukan besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik. Penelitian ini akan dilaksanakan di 3 sekolah dasar di Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster random sampling*. Data terdapat pada tabel 1 dan 2.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

Sekolah	Kelas	Banyak Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
SD Negeri 1 Labuhan Ratu	V A	12	10	22
	V B	10	14	24
SD Negeri 2 Labuhan Ratu	V A	11	11	22
	V B	10	13	23
	VC	10	10	20
SD Negeri 3 Labuhan Ratu	V A	10	14	24
	V B	11	14	25
	V C	12	14	26
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>	<b>186</b>

**Tabel 2. Data Jumlah Sampel**

No	Siswa	Jumlah Siswa
1.	Kelas V A	22
2.	Kelas V B	23
3.	Kelas V C	33
	Jumlah	78

Teknik pengumpulan data pola asuh orangtua menggunakan angket tertutup dengan Skala *Likert* 1-4, dengan empat alternatif jawaban yang memiliki skor berbeda. Pola asuh menggunakan 3 indikator, seperti kisi kisi yang terdapat pada Tabel 3. Sedangkan data hasil belajar diambil dari dokumentasi sekolah.

**Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Butir	Jumlah Butir
Pola Asuh Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan peraturan tanpa diskusi.</li> <li>• Tidak mempertimbangkan harapan dan kehendak anak.</li> <li>• Berorientasi pada hukuman.</li> <li>• Jarang Memberi Pujian.</li> </ul>		7, 13, 16, 18, 19, 22, 26, 27, 28, 30, 32, 36, 37	13

Pola Asuh Demokratis	• Mendorong anak untuk berdiri sendiri.		
	• Memberi pujian pada anak.	1, 4, 5, 6, 8, 11,	14
Pola Asuh Orang Tua	• Bersikap hangat dan mengasihi.	14, 23, 24, 25, 33,	
	• Memberikan penjelasan atas perintah yang diberikan.	35, 39, 40	
Pola Asuh Permisif	• Orang tua tidak mengendalikan anak.		
	• Tidak memberikan hukuman pada kesalahan anak.	2, 3, 9, 10, 12, 15,	13
	• Tidak memberikan perhatian dalam melatih kemandirian dan kepercayaan diri anak.	17, 20, 21, 29, 31, 34, 38	
Jumlah Total			40 utir

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data regresi sederhana, untuk mencari pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD. Persamaan regresi sederhana menggunakan rumus berikut:  $Y' = a + b X$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian (Tabel 4), ditemukan persamaan regresinya  $Y = 39,98 + 0,315X$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 39,98 artinya jika pola asuh orang tua bernilai 0 (nol), maka hasil belajar bernilai positif yaitu 39,98.
- Nilai koefisien regresi variabel pola asuh orang tua ( $\beta$ ) bernilai positif, yaitu 0,315 dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel pola asuh orang tua ( $X$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 26,10%

**Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis**

Konstanta		Nilai R	
$\alpha$	$\beta$	R	R <sup>2</sup>
39,98	0,315	0,510	0,261

Pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah. Hal ini relevan dengan hasil penelitian (Auliah, 2018). yang mengatakan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak – anaknya tidak hanya berpengaruh pada perilaku si anak saja, melainkan dapat mempengaruhi hasil belajar anak tersebut, pengaruh pola asuh tersebut mengakibatkan adanya dampak positif dan negatif terhadap hasil belajar peserta didik disekolah khususnya pada mata pelajaran tematik.

Keluarga merupakan unit pertama dan institusi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan - hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung. (Ruli, 2020). Karena orang tua sangat memiliki peranan penting terhadap perilaku dan kepribadian anak. Pola asuh yang diberikan oleh masing masing orang tua kepada anak anaknya sangatlah berbeda antara satu dengan yang lainnya, maka pola asuh yang diberikan oleh orang tua umumnya sangat mempengaruhi kepribadian si anak, terlebih ketika anak sedang belajar, hal itu pun dapat mempengaruhi hasil belajar si anak.

Pola asuh yang dapat diterapkan oleh orang tua sangatlah bermacam macam, contoh yang biasa diaplikasikan di kehidupan sehari-hari ialah pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif, namun sebagian besar orang tua sangatlah kebingungan ketika ingin menerapkan pola asuh kepada si anak, salah satu masalah ialah orang tua yang bekerja atau berkarier, mereka kesulitan untuk menentukan pola asuh dan bimbingan yang seperti apakah yang dapat membuat anak merasa aman, nyaman, dan terlindungi (Syaiful.B.D, 2014). Namun, tidak hanya orang tua yang bekerja saja, terkadang orang tua yang tidak bekerja pun masih kesulitan dalam menentukan pola asuh seperti apa yang bisa mereka terapkan kepada anak-anak.

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya (Adipriyadi & Sudarto, 2020). Oleh karena itu peserta didik yang mendapatkan didikan dengan pola asuh demokratis mampu mengembangkan kontrol terhadap perilakunya sendiri dikarenakan anak dan orang tua bekerja sama untuk membuat ketentuan yang akan dilakukan. Selanjutnya, pola asuh otoriter merupakan bentuk pola asuh yang menekankan pada pengawasan orang tua agar anak tunduk dan patuh (Bun, 2022). Pola asuh otoriter lebih sering menekan anak untuk tunduk sehingga anak tidak memiliki ruang untuk berpendapat. Beberapa hal pola asuh ini bisa dikatakan kurang baik dikarenakan pola asuh ini dapat mengganggu perkembangan anak dikarenakan orang tua hanya ingin anak patuh dan tunduk terhadap ketentuan yang dibuat oleh dirinya sendiri tanpa mendengarkan serta memperdulikan pendapat si anak.

Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang kurang membimbing dan mengarahkan anak, dimana anak diberikan kebebasan sepenuhnya untuk berbuat semuanya tanpa ada kontrol dari orang tua (Muhibbing, 2012). Biasanya anak yang terbiasa dengan pola asuh permisif akan berbuat semaunya tanpa adanya kontrol didalam dirinya, dikarenakan orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk berbuat semaunya sendiri. Beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak, dengan bermacam-macamnya pola asuh yang diberikan kepada anak, berbeda pula kontrol yang ada di diri mereka masing-masing.

Terlebih di masa pandemi covid-19 seperti ini yang sedang melanda seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Covid-19 membuat kehidupan manusia di belahan dunia terganggu, masa pandemi ini sangat berdampak terhadap berbagai sektor kegiatan masyarakat, salah satunya ialah sektor pendidikan. Sektor pendidikan menjadi lumpuh, semua kegiatan belajar mengajar dialihkan menjadi belajar dirumah (daring).

Maka dari itu peran orang tua sangat berpengaruh penting dengan membantu anak dirumah layaknya seperti guru dikarenakan pembelajaran dilakukan dirumah (daring). Orang tua harus bisa berperan penuh dalam pembelajaran dirumah, dengan begitu guru, orang tua, serta peserta didik dapat bekerja sama untuk menghasilkan pembelajaran yang baik dan efektif. Oleh karena itu, pola asuh yang diberikan orang tua kepada peserta didik harus bisa membuat peserta didik nyaman dan memiliki semangat untuk belajar, karena peran orang tua dalam membimbing peserta didik belajar dirumah sangatlah penting dan juga bisa membantu peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan.

Hasil belajar disekolah merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sudah sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran yang diberikan oleh guru setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun dengan adanya pandemi covid-19 seperti ini proses kegiatan belajar mengajar peserta didik harus dibantu dan didampingi oleh orang tua masing-masing dikarenakan proses pembelajaran sebagian besar dilaksanakan dirumah.

Pola asuh yang diberikan oleh orang tua ketika anak sedang berada dirumah harus bisa menyesuaikan, karena pola asuh orang tua dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Seperti yang kita ketahui bahwa anak melakukan proses belajar di rumah selama masa pandemi ini, maka orang tua sangat berperan penting untuk membimbing serta mendampingi anak ketika sedang belajar daring. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sebisa mungkin mampu membuat peserta didik merasa nyaman dan aman sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan sangat baik dan peserta didik mampu menghasilkan hasil belajar yang maksimal, akan tetapi apabila pola asuh yang diberikan orang tua kurang membuat peserta didik nyaman

dan cenderung membuat peserta didik malas, maka hasil belajar yang di dapat oleh peserta didik bisa kurang memuaskan dan kurang maksimal.

Menurut (Fitriani, 2021). terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, pertama faktor internal yang merupakan aspek yang muncul dari dalam diri peserta didik seperti aspek fisiologis dan aspek psikologi dan selanjutnya faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola asuh orang tua dan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri Gugus Labuhan Ratu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas V, dengan Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 29,88 artinya jika pola asuh orang tua bernilai 0 (nol), maka hasil belajar bernilai positif yaitu 29,88.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adpriyadi, A., & Sudarto, S. (2020). Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Pengembangan Potensi Diri Dan Karakter Anak Usia Dini. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(1), 26-38.
- Agusli, R., & Azianah, R. M. (2014). Implementasi E-Learning Berbasis Web Di Sd Negeri Pasarkemis 1. *Jurnal Sisfotek Global*, 4(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulia, T. I. (2018). Pola Asuh Orangtua Dan Perilaku Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2).
- Bun, Y., Taib, B., & Ummah, D. M. (2022). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2).
- Fitriani. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Smp Karya Indah Kecamatan Tapung". *Jurnal Peka Vol 4 No 2*.
- Haryani, R. I., Dimiyati, D., & Fauziah, P. Y. (2021). Peranan Pengasuhan Kakek Dan Nenek Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 173-181.
- Ois Dian T K, Dkk. 2017. Pengaruh Pola Asuh, Lingkungan Masyarakat Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Kecamatan Bandungan. *Educational Management* 87-94
- Likha Fitriani Z. 2021. *Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Tematik Di Sdn 37 Bengkulu Tengah*. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Prodi Pgsd. Skripsi.
- Margareta, S. S. (2021). *Gambaran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Muhibbin Syah. (2021). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslim, Z. R. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Di Smk Kemala Bhayangkari Delog Jakarta* (Bachelor's Thesis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2017).
- Purwanto, 2014. "Evaluasi Hasil Belajar". Pustaka Pelajar.
- Qurrotu Ayun. 2017. "Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak". Vol. 5 No. 1.

- 3224 *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua pada Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar – Abi Krisna Arrasyid, Ali Mashari*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2933>
- Rabiatul Adawiah, 2017. “Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 7 No. 1.
- Ruli, E. (2020). *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 143-146.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1200-1214.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2014 “Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga”. Rineka Cipta.
- Wulaningsih, R. (2015). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Orangtua Dan Kontrol Diri Remaja Terhadap Perilaku Merokok Di Pondok Pesantren* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).